

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT Pertamina Trans Kontinental

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 september 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang, dan awalnya berperan mendistribusikan bahan bakar ke pelabuhan di seluruh indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek pertamina di seluruh indonesia, serta menjadi agen bagi kapal-kapal tanker milik pertamina yang disewakan.

Pada tahun 1974, perusahaan ini mendapat tambahan armada kapal suplai untuk mendukung aktivitas pengeboran minyak dan gas pertamina di lepas pantai. Pada tahun 1978, perusahaan ini mulai menawarkan jasanya ke perusahaan selain Pertamina, karena Pertamina telah membangun sejumlah depot minyak baru di indonesia bagian tengah dan timur, sehingga tidak membutuhkan jasa dari perusahaan ini lagi untuk mendistribusikan bahan bakar.

Pada tahun 1986, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Samudera, dan setahun kemudian juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran lepas pantai menjadi perusahaan pelayaran umum. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga mendirikan PT Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan ini mendirikan PT Peteka Karya Jala. Pada tanggal 29 november 2011, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang.

Pada tahun 2012, perusahaan ini menambah empat kapal suplai lepas pantai berjenis ahts. Pada tanggal 26 september 2014, bersama tong yeong TUG, CO. LT, perusahaan ini mendirikan sebuah joint venture

bernama PT Trans Yeong Maritime. Pada tahun 2018, perusahaan ini mulai mengoperasikan pangkalan logistik di Tanjung Batu, Balikpapan. Pada tahun 2019, perusahaan ini mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia. Hingga tahun 2020, perusahaan ini telah memiliki 125 kapal dalam berbagai jenis.

Pertamina Trans Kontinental Ini Juga Memiliki Beberapa Anak Perusahaan Di Antara Lain:

1. **PT Peteka Karya Samudra** Adalah perusahaan bergerak yang mempunyai bidang, usaha jasa bongkar muat penanaman cargo.
2. **PT Peteka Karya Tirtra** Adalah perusahaan bergerak di bidang informasi bisnis, promosi, komunitas untuk konstruksi serta industri pendukungnya.
3. **PT Peteka Karya Jala** Adalah perusahaan bergerak industri jasa dan perdagangan, seperti pengerukan alur dan kolam pelabuhan pengapungan.
4. **PT Peteka Karya Gapura** Adalah perusahaan bergerak di bidang, freight forwarding penyedia tenaga kerja labbor, supply ekspor dan import barang.

1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi

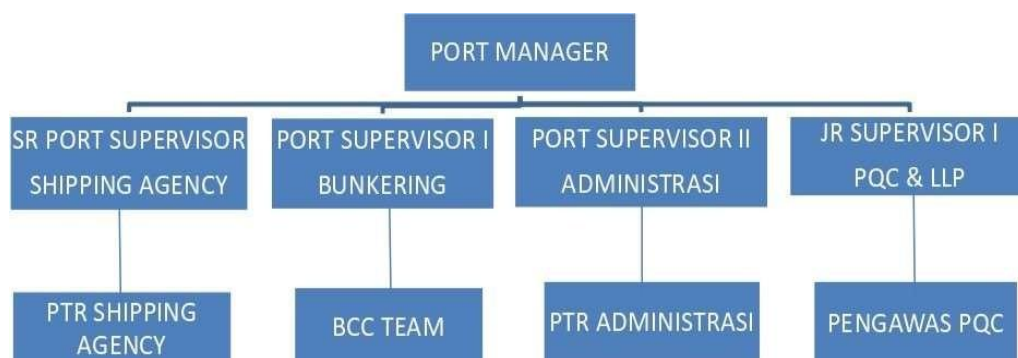
Menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026. Menjadi perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

1.2.2 Misi

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar internasional untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Adalah suatu struktur sistematis yang menunjukkan suasana pola tetap dan hubungan di antara fungsi-fungsinya dan bagian-bagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang di berikan serta berbeda di setiap tugas yang di jalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi di perusahaan.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT Pertamina Trans

Kontinental

1.3.1. Tugas Dan Wewenang Masing – Masing Bagian Di PT Pertamina Trans Kontinental Port Dumai

1. Port Manager

Mengarahkan, memonitoring, serta melakukan evaluasi persiapan pengoperasian kapal, *ship maintenance*, sistem tata kerja *port management*, *new port project*, *port management activity*, *marine service*, penanggulangan keadaan darurat *oilspill response*, peralatan dan fasilitas *HSSE*, dokumen legal, dan kegiatan pengadaan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman terkendali di PT Pertamina Trans Kontinental Port Dumai. Serta pemegang

kekuasaan tertinggi dan penanggung jawab atas port dumai.

2. *Sr (senior) Port Supervisor*

Penanggung jawab di bidang keagenan, *port operation planning*, *port operation*, *port operation monitoring*, langkah tindak lanjut eksekusi operasikapal agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman.

3. *Port Supervisor I*

Penanggung jawab di bidang operasi kapal, kegiatan klaim terkait *discrepancy (under performance)* dan *slow speed*, *bunkering* , *sounding*, *over bunker*, *penindak off/on hire*, *dead freight* (karena ketidak siapan kapal), rencana pengisian bahan bakar baik untuk kapal KKR dan kapal tanker milik/charter/keagenan, *port operation monitoring* pengelolaan permohonan sertifikasi terkait kalibrasi *custody transfer BBM*, langkah tindak lanjut ekseskusi operasi kapal terkait kegiatan kegiatan *on/off hire* agar kegiatan operasional berjalan dengan baik dan aman. Melakukan penyusunan sistem tata kerja *port management*, *port projectplanning*, *port operation monitoring*, kegiatan klaim, operasi radio pantai, penangulangan keadaan darurat terkait tumpahan minyak di perairan, dan periznan agar kegiatan operasional berjalan dengan aman.

4. *Port Supervisor II*

Melakukan pengawasan keselamatan terhadap kapal/terminal pada saat kegiatan bongkar muat, serta pelaporan hasil dan penilaiannya untuk memastikan kapal/terminal dapat digunakan dan tidak beresiko terhadap manusia, asset, lingkungan dan reputasi perusahaan guna mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kinerja organisasi. Dan juga penanggung jawab terhadap kegiatan Administrasi Di Port Dumai.

5. *Jr (junior) Port Supervisor I*

Melakukan pengawasan terhadap kegiatan *marine inspektor*, barang berbahaya dan kegiatan yang menyangkut dengan

penyandaran kapal kapal milik/*charter*,keagenan di jetty pertamina. Bertanggung jawab atas kegiatan atau *cast/incident* di jetty pertamina, melakukan pengawasan kinerja para *MTSI, LIP*, dan bidang lainnya

6. *Peseroan Terbatas Rigional (PTR) Shipping Agency*

Melakukan kegiatan pengoperasian kapal pada saat melakukan pelayaran, dokumen muatan, menyelesaikan administrasi muatan, mengurus bongkar muat barang – barang, mengurus kebutuhan awak kapal dan mengurus kegiatan *cleance in and cleance out*.

7. *Peseroan Terbatas Rigional (PTR) BCC Team*

Melakukan kegiatan pengawasan kegiatan *bunkering* dan penyoundingan bahan bakar serta team yang dapat menerbitkan *on/off hire* kapal *charter*.

8. *Peseroan Terbatas Rigional (PTR) Administrasion*

Melakukan kegiatan catatan – catatan korespondensi, pembukuan ringan, mengetik agenda administrasi secara teknis, pengarsipan dan membuat laporan sesuai kebutuhan perusahaan, pembukuaan *SOD* dan *EPDA* secara baik dan teliti.

9. *Pengawasan*

Melakukan pengawasan terhadap berbagi macam *cast* di port, serta mencari penemuan penemuan baru untuk menjadi koreksi kedepannya.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Penulis melaksanakan Praktek Darat (Prada) di Dumai, yakni diperusahaan pelayaran PT. Pertamina Trans Kontinental yang di pimpin oleh bapak agen. Perusahaan ini bergerak dalam bidang keagenan, dimana melayani kedatangan dan keberangkatan kapal baik pada saat labuh, maupun pada saat sandar di pelabuhan Pelindo 1 Dumai maupun pelabuhan terkusus pada kawan industri Dumai. Pemenuhan kebutuhan kapal dan ABK

(anak buah kapal) selama berada di pelabuhan. Penulis juga di ajarkan seluruh proses kegiatann yang harus jika kapal datang dan berangkat. penulis juga di ajarkan seluruh sistem yang di perlukan dari kapal datang sampai kapal berangkat di kantor penulis sangat banyak dapat bimbingan yang dari penulis tidak tau jadi tau di kantor dan dilapangan penulis di ajarkan. Jadi ptk tidak hanya ada agen aja tempat penulis praktek juga ada tim BCC yang menjadi pengawas kegiatan bunker yang di kelola PT.PERTAMINA TRANS KONTINENTAL di agen ptk juga bisa mengurus surat ijin masuk ke kawasan kilang Pertamina RU II Dumai. Tak hanya itu saja, Agen Pertamina Trans Kontinetal Cabang Dumai juga melakukan pelayani yaitu:

1. Membuat permohonan surat pemberitahuan olah gerak (*SPOG*).
2. Mempersiapkan semua dokumen yang akan di input di sistem.
3. Membuat permohonan *COP* untuk kapal asing.
4. Membuat permohonan billing *VTS*, *SBNP*, dan labuh kapal.
5. Membuat permohonan permintaan *fresh water*, *bunkering*, *crew change* dan *inspeksi*.
6. Membuat data *crew list departure* kapal dan *out manifest* kapal.
7. Melakukan pengecekan sertifikat untuk kedatangan / keberangkatan kapal.
8. Melakukan pengecekan crew kapal untuk kedatangan / keberangkatan kapal.
9. Melakukan *clereance in* dan *clereance out* kapal ke instansi terkait yaitu *ksop*, imigrasi, *kospel*, bea dan cukai, pelabuhan terkait.
10. Menerbitkan buku *healt book* melalui sistem sinkarkes.

11. Membuat manifes (jika kapal melakukan muat/bongkar barang).
12. Membuat surat pernyataan nahkoda (master sailing declaration) untuk keberangkatan.
13. Mengajukan proses bunker melalui sistem inapornet.
14. Memperpanjang sertifikat kapal yang telah berakhir.
15. Memperepanjang buku pelaut crew kapal.
16. Menyediakan baham makan crew kapal (jika di inginkan para crew kapal).
17. Menentukan jadwal pandu dan memesan pandu /memboking pandu.